

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 merupakan bencana yang melanda diseluruh negara dan berdampak bagi kesehatan serta perekonomian. Dari segi ekonomi seluruh perusahaan yang ada di dunia mengalami dampak signifikan dari wabah covid-19. Salah satu sektor yang terdampak dari wabah ini adalah UMKM, dimana tercatat 163.713 pelaku UMKM terkena dampak pandemi covid 19 (Rachmawati, 2020). UMKM adalah salah satu sektor yang memiliki peranan yang cukup besar terhadap perekonomian nasional. Kemenkop (2020) UMKM Indonesia juga menyatakan bahwa sekitar 37.000 UMKM memberikan laporan bahwa pandemi sangat mempengaruhi usaha yang tengah dijalankan, 56 persen diantaranya melaporkan terjadi penurunan penjualan, 22 persen melaporkan permasalahan berasal dari aspek pembiayaan, 15 persen melaporkan terkait masalah distribusi barang, dan sisanya 4 persen melaporkan kesulitan memperoleh bahan baku mentah dengan adanya permasalahan ini, keberhasilan UMKM pada masa pandemi covid-19 menjadi sulit untuk dicapai.

Soekartawi (2002) menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Namun, pada masa pandemi covid-19 ini berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM yaitu dengan menurunnya konsumsi dan daya beli masyarakat, ancaman terhadap sektor perbankan dan keuangan, serta

keberadaan UMKM. UMKM perlu beradaptasi dengan situasi di mana pandemi covid-19 mengancam bisnis, salah satu cara agar bisnis tetap bertahan adalah dengan meningkatkan penjualan dan produktivitas UMKM.

Hasil *survey* Bank Indonesia tahun 2021 menyebutkan 87.5 persen UMKM terpengaruh akibat pandemi covid-19, terutama dari sisi penjualan yang mengalami penurunan. Selain itu, jika mengacu pada sisi pendapatan, sebanyak 84 persen UMKM mengaku pendapatannya turun selama pandemi, tetapi ada 12.5 persen UMKM yang merasakan dampak kecil dan bahkan 27.6 persen diantaranya menunjukkan peningkatan penjualan.

Pandemi covid 19 berdampak terhadap keberhasilan UMKM di kecamatan Teluk Betung Timur, Bandar Lampung (pak Ewin, ketua UMKM kec TBT). Pandemi covid 19 ini membuat para pengusaha UMKM harus berfikir untuk mempertahankan usahanya. Terdampak langsung akibat pandemi covid 19 membuat penurunan yang signifikan, mulai dari produktivitas UMKM, penurunan penjualan, penurunan laba, penurunan karyawan, dan kesulitan permodalan.

Tabel 1. 1 Data perkembangan UMKM di kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19

kecamatan	Tahun		
	2019	2020	2021
Teluk Betung Timur	6.343	4.008	3.181
Teluk Betung Barat	6.394	4.223	4.048
Teluk Betung Selatan	7.827	4.505	4.125

Teluk Betung Utara	7.021	5.328	3.942
--------------------	-------	-------	-------

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung

Fenomena yang terjadi selama masa pandemi Covid-19 seperti menurunnya produktivitas, yaitu perubahan output kepada perubahan semua faktor input dimana tenaga kerja cukup banyak sedangkan modal yang dikeluarkan terbatas. Perubahan di tingkat kepegawaian yaitu dengan mengurangi jam kerja dan jumlah karyawan dan saluran penjualan/pemasaran. Menurunnya rasio finansial, yaitu dengan mengurangi biaya karyawan dan meningkatkan nilai tambah karyawan dengan memberika reward. Banyak UMKM yang tidak berhasil dalam menjalankan usahanya dan bahkan terancam mengalami kerugian. Menurut Dewi Rina Cahyani, (2020), sebanyak 47 persen UMKM harus mengalami kerugian akibat terdampak pandemi Covid-19.

Dengan adanya fenomena kesulitan dalam memperoleh keberhasilan UMKM selama pandemi covid 19 di Kecamatan Teluk Betung Timur, perlu diidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan UMKM . Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan yaitu modal, inklusi keuangan, dan penggunaan informasi akuntansi (Tolosang, 2019). Dalam mendapatkan keberhasilan pelaku UMKM perlu menjalankan bisnisnya, namun terkadang terhambat oleh akses pembiayaan ke lembaga keuangan, karena tidak semua UMKM mendapatkan pelayanan jasa keuangan formal. Untuk mengatasi masalah pembiayaan tersebut perlu adanya modal pribadi dari pengusaha UMKM dan dengan menerapkan inklusi keuangan. Inklusi keuangan dapat terwujud apabila semua orang mengakses layanan keuangan dengan mudah. Ketidakmampuan mengakses layanan keuangan

dapat memberikan dampak yang besar bagi kelangsungan dan kesuksesan UMKM yang ada (Septiani & Wuryani, 2020).

Selain modal dan inklusi keuangan, penggunaan informasi akuntansi juga dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan UMKM (Lazuardi & Salam, 2019). Mustaqfiroh (2016) menjelaskan penggunaan informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi yang telah disusun dengan tujuan untuk pengambilan keputusan bisnis.

Penelitian yang dilakukan oleh (Apriliani, 2018) menyimpulkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Berbeda dari hasil penelitian (Bahtiar, 2021) menyimpulkan bahwa modal tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sukmayanti & Devi, 2021), Diana (2018) dan Sanistasya, dkk (2019), Sunitha Devi (2021), Septiani dan Wuryani menyimpulkan bahwa secara signifikan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM.

Selain modal dan inklusi keuangan, sistem informasi akuntansi juga menjadi salah satu komponen penting dalam meningkatnya produktivitas UMKM, penjualan, laba, dan tenaga kerja. Penelitian yang dilakukan oleh (Nindy, 2021) menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM, karena informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, antara lain untuk keputusan penetapan harga dan pengembangan pasar sehingga berpengaruh pada pendapatan, dan penelitian dari (Netty Herawaty, 2018)

menyimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu antara beberapa peneliti dengan variabel yang sama dan fenomena yang terjadi terkait modal, inklusi keuangan dan sistem informasi akuntansi, hal ini menyebabkan ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai pendapatan dan keberhasilan UMKM di Kecamatan Teluk Betung Timur pada masa pandemi covid-19.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal, Inklusi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Teluk Betung Timur Pada Masa Pandemi Covid-19”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah modal berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Teluk Betung Timur pada masa pandemi Covid 19?
2. Apakah Inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Teluk Betung Timur pada masa pandemi Covid 19?
3. Apakah penggunaan Informasi akuntansi berpengaruh keberhasilan di Kecamatan Teluk Betung Timur pada masa pandemi Covid 19?
4. Apakah modal, inklusi keuangan, penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Teluk Betung Timur pada masa pandemi Covid 19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Teluk Betung Timur pada masa pandemi Covid 19
2. Untuk mengetahui pengaruh Inklusi keuangan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Teluk Betung Timur pada masa pandemi Covid 19
3. Untuk mengetahui penggunaan Informasi keuangan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Teluk Betung Timur pada masa pandemi Covid 19
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh modal, inklusi keuangan, penggunaan informasi akuntansi secara bersama-sama terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Teluk Betung Timur pada masa pandemi Covid 19

1.4 Motivasi Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan, agar pelaku UMKM dapat menjaga usahanya agar tetap berjalan melalui modal, inklusi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi yang tepat dan akurat.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari tujuan di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembang ilmu akuntansi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM pada masa pandemi covid 19 dengan menggunakan indikator dari modal, inklusi keuangan, dan penggunaan informasi akuntansi.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi UMKM

Memberikan pertimbangan bagi pelaku UMKM dalam mengambil keputusan. Agar pelaku UMKM dapat mengetahui mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha kecil pada masa pandemi covid 19.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbaikan dalam penelitian selanjutnya di masa yang akan datang serta untuk menambah wawasan bagi penulis dan yang membacanya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis memberikan ruang lingkup dan batasan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak meluas dan menyimpang, ruang lingkup dan pembahasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Modal.

Modal dalam hal ini adalah modal usaha salah satu faktor penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah, maupun besar.

2. Inklusi Keuangan

Indikator inklusi keuangan ini meliputi layanan jasa keuangan dan akses ketersediaan.

3. Penggunaan Informasi Akuntansi

Indikator ini berasal dari catatan-catatan akuntansi yang telah disusun dengan tujuan untuk pengambilan keputusan bisnis.

4. keberhasilan UMKM

Batasan penelitian ini terkait keberhasilan UMKM : prokduktivitas, laba, tenaga kerja, penjualan dan permodalan.

1.7 Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini memuat uraian dari penelitian yang telah dilakukan, hal ini untuk memberikan gambaran dan mempermudah dalam memahami pembahasan skripsi ini. Sistematika penulisan penelelitian ini terdiri dari lima bab yang terperinci sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah mengenai sebab- sebab dilakukannya penelitian ini. Selanjutnya dibahas mengenai tujuan penelitian, motivasi penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori, tinjauan pustaka dan hipotesis.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Beberapa hal yang dijelaskan dalam bab ini adalah desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, pengujian hipotesis, dan pembahasan /diskusi.

5. BAB V PENUTUP ATAU SIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan, keterbatasan, dan implikasi.